

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu pilar ekonomi di banyak negara. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Namun, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam hal pemasaran dan promosi produk mereka. Persaingan dalam industri UMKM semakin ketat dengan adanya banyak pemain baru dan bisnis baru yang muncul. Untuk bersaing efektif, karena itulah masih banyak masyarakat desa yang belum mengenal UMKM, maka desa-desa sendiri UMKM perlu mengembangkan strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif. Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan sebuah tantangan dan peluang besar yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal tersebut membuat para pelaku usaha, terutama untuk pelaku usaha rumah tangga (Home Industry) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang baru saja terjun dalam dunia bisnis. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 30 hari. Adanya pelaksanaan

PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut.

Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan sayadalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Iringmulyo dan UMKM. Demikian, laporan ini saya buat dengan temamenngenakan produk asli UMKM di Kedondong kepada masyarakat dengan mengangkat sebuah judul **“PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA UMKM KUE BASAH IBU NISWATI DI DESA KEDONDONG”**.

Salah satu dilaksanakanya kegiatan PKPM di Desa Kedondong tepatnya di Kecamatan Kedondong terdapat berbagai UMKM yang mengacu pada perorangan, rumah tangga atau usaha kecil, salah satunya merupakan UMKM Kue Basah yang dimiliki oleh Ibu Niswati sebagai pemilik UMKM tersebut. UMKM ini memproduksi beberapa produk makanan diantaranya adalah Risol,Donat,Dadar Gulung,Gabin Tape,dll. Setiap harinya kurang lebih sekitar 9 Kg Adonan yang menghasilkan 100 Risol,100 Donat, 100 Dadar Gulung yang siap dipasarkan ke warung atau pedagang lainnya.

Usaha mikro yang dijalankan Ibu Niswati merupakan usaha milik pribadi yang hanya dibantu oleh Anak kandungnya. Sumber daya manusia yang ada di

Desa Kedondong ini juga khususnya untuk UMKM di Desa Kedondong ini belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik dalam penyusunan laporan keuangan atau pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya sehingga menjadikan salah satu kendala bagi para pemilik UMKM di Desa tersebut. Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang besar maupun kecil dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan laporan keuangan.

Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan untuk usahanya. Padahal melakukan penyusunan laporan keuangan berguna untuk mengatur keuangan supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah dibutuhkan laporan keuangan kas agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Desa Kedondong ini terutama UMKM Kue Basah Bunis yang saya fokuskan di dapat terstruktur dengan baik. Tujuan Pembukuan sederhana adalah proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan, tujuan akuntansi untuk UMKM akan mendorong perusahaan untuk membuat rencana keuangan yang akan bisa dipantau dengan melihat kondisi keuangan yang ada. Ada kendala yang dihadapi UMKM di Desa Kedondong sehingga UMKM sulit berkembang, salah satunya adalah kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi baik dan berpengalaman . Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Laporan

keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh usaha mikro jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan.

1.1.1 Profil Desa

1.1.1.1 Identitas Desa Kedondong adalah sebagai berikut :

1. Nama Desa : Kedondong
2. Kecamatan : Kedondong
3. Kabupaten : Pesawaran
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Batas-batas wilayah Desa Kedondong sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Way Keayang
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sinar Harapan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kertasana
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pasar Baru dan Tempel Rejo

1.1.1.3 Orbitasi Desa Kedondong

Orbitasi Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 0.5 KM
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 17 KM
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 45 KM

1.1.1.4 Potensi Desa

Potensi Desa Kedondong yang merupakan sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan desa adalah sebagai berikut :

1. Perkebunan.
2. Persawahan

1.1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES : BUMDES KEDONDONG SEJAHTERA
Ketua BUMDES : Al-Firoh
Sekretaris BUMDES : Arisaan Fanawi
Bendahara BUMDES : Akromi

Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran memiliki BUMDES yaitu BUMDES KEDONDONG SEJAHTERA, BUMDES ini berdiri pada tahun 2016, bergerak pada bidang budi daya ikan ,pemancingan, BRI Link dll.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Usaha : Kue Basah Bunis
Pemilik UMKM : Ibu Niswati
Berdirinya UMKM : 2019 sd saat ini
Jenis-jenis Produk : Risol,Donat,Dadar Gulung, Gabin Tape,dll
Alamat UMKM : Jl. Padang Cermin, Dusun Sungai Dua,
Desa Kedondong

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai Optimalisasi pembukuan dalam proses produksinya?
2. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi sederhana dengan metode buku besar?
3. Bagaimana cara meningkatkan transparansi keuangan UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk melakukan pendampingan pembukuan dalam proses produksinyadengan baik dan benar.
2. Untuk menyusun laporan keuangan sederhana dengan buku besar.
3. Produksi produk untuk memastikan pelanggan bahwa produk yang mereka beli adalah berkualitas dan sesuai dengan standar yang dijanjikan.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Kedondong melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

3. Bagi Masyarakat Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Kedondong.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi – potensi usaha yang terdapat di Desa Kedondong.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Kedondong.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

1.4 Mitra yang Terlibat Desa Kedondong

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Desa Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten pesawaran Provinsi Lampung.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Kedondong.
- c. Masyarakat di lingkungan Desa Kedondong, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.